

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENJAGA
KESTABILAN HARGA (STUDI KASUS DI DINAS
PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI
USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI DKI
JAKARTA)**

Disusun oleh:

Nama : Afifah Azizah
NPM : 1932030110
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Afifah Azizah
NPM : 1932030110
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik
JUDUL : Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta)

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 9 Desember 2022

Pembimbing



Adriwati, SE.,DEA.

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 19 Desember 2022

Ketua merangkap anggota,



Tintin Sri Murtinah, SE.,MM.

Sekretaris merangkap anggota,



Nurmita Sari, SE.,MM.

Anggota,



Adriwati, SE., DEA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : Afifah Azizah
NPM : 1932030110
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta) merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 8 Desember 2022

Penulis,



Afifah Azizah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta)”.

Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Sektor Publik yang dilakukan penulis pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta. Penyusunan Proposal Skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Adriwati, S.E.,D.E.A., selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan penyusunan proposal skripsi ini
2. Bapak/Ibu dosen Politeknik STIA LAN Jakarta
3. Umi dan Abi tersayang, Yulia Purnama Rukmi dan Bambang Subagio
4. Suami tersayang, Muhammad Fizri Alvianor dan Calon Buah Hati
5. Kakak dan adik, Hafizhah Hasanah dan Muhammad Farhan Sabila
6. Rekan-rekan kerja di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan teman-teman mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik atas dukungan dan saran agar tersusunnya proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Proposal Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan proposal ini.

Penulis berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, 8 Desember 2022



AA

ABSTRACT

Afifah Azizah, 1932030110

The Role of Regional Governments in Maintaining Price Stability (case study at the Department of Trade, Industry and Small and Medium Enterprises Cooperatives of the Provincial Government of DKI Jakarta.)

Skripsi, page LIX, 59 pages.

This research aims to determine the role of local government in maintaining price stability. This research is a case study at the Department of Trade, Industry and Small and Medium Enterprises Cooperatives (PPKUKM) of the Provincial Government of DKI Jakarta. The research was focused on cooking oil commodities. The aspects of this research are monitoring prices and implementing market operation and cheap market.

This research was conducted using a qualitative descriptive method. Data collection was carried out by interview and document review. Key informants consisted of 13 people, namely 3 people from the PPKUKM and BUMD services, 6 traders and 4 buyers. The data analysis method used is data reduction, data presentation and verification, through triangulation and member checks.

The results showed that price monitoring was carried out in 12 markets every working day. Monitoring of market prices is carried out by the PPKUKM service through direct monitoring at the market, and contacting or meeting with market managers. In the aspect of cheap market and market operation carried out by the PPKUKM Office in collaboration with several companies, including PT Sinarmas, PT SMART, PD. Pasar Jaya.

It is suggested to the DKI Jakarta PPKUKM Agency as the executor of price monitoring and organizer of market operation and cheap market that: price monitoring is carried out regularly, not only when prices are skyrocketing. It is advisable to monitor prices at each location and routinely every 2 or 3 days, not waiting once a week, so that monitoring of price developments can be carried out immediately by the domestic trade sector. For aspects of implementing market operation and cheap market, a review of locations that require cheap market activities and market operation is carried out so that the previously planned package allocation can be optimally distributed. Next, arrange cooperation with BUMD food in the provision of basic food materials and with APRINDO and other distributors. In addition, supply allocation can also be fulfilled.

Keywords: Price Stabilization; Price Monitoring; Market Operation and Cheap Market; Cooking oil.

ABSTRAK

Afifah Azizah, 1932030110

Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta)

Skripsi, LIX halaman , 59 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam menjaga kestabilan harga. Penelitian ini merupakan studi kasus di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Penelitian difokuskan pada komoditas minyak goreng. Aspek pada penelitian ini yaitu pemantauan harga dan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penelaahan dokumen. *Key informan* terdiri dari 13 orang, yaitu 3 orang dari Dinas PPKUKM dan BUMD, 6 orang pedagang dan 4 pembeli. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi, melalui triangulasi dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan harga dilakukan pada 12 pasar yang dilaksanakan setiap hari kerja. Pemantauan harga pasar dilakukan oleh dinas PPKUKM melalui pemantauan langsung di pasar, dan mengontak atau bertemu dengan pengelola pasar. Pada aspek pelaksanaan operasi pasar dan pasar dilakukan oleh Dinas PPKUKM berkolaborasi dengan beberapa perusahaan, antara lain PT Sinarmas, PT SMART, PD. Pasar Jaya.

Disarankan kepada Dinas PPKUKM DKI Jakarta sebagai pelaksana pemantauan harga dan penyelenggara operasi pasar dan pasar murah agar pemantauan harga dilakukan secara rutin, tidak hanya ketika harga sedang melonjak tinggi. Sebaiknya pelaporan pemantauan harga dilakukan di tiap lokasi dan secara rutin 2 atau 3 hari sekali tidak menunggu seminggu sekali agar monitoring perkembangan harga dapat dilakukan segera oleh bidang perdagangan dalam negeri. Untuk aspek pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah agar dilakukan peninjauan kembali lokasi yang membutuhkan kegiatan pasar murah dan operasi pasar sehingga alokasi paket yang sudah direncanakan sebelumnya dapat tersalurkan secara optimal. Selanjutnya menyusun kerjasama dengan BUMD pangan dalam penyediaan bahan sembako dan dengan APRINDO serta distributor-distributor lainnya. Selain itu alokasi pasokan juga dapat terpenuhi.

Kata Kunci: Stabilisasi Harga; Pemantauan Harga; Operasi Pasar dan Pasar Murah; Minyak Goreng.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat bagi kepentingan dunia akademik.....	4
2. Manfaat bagi kepentingan dunia praktik.....	4
BAB II KERANGKA TEORI	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Keseimbangan Pasar dalam Pasar Bebas	5
a. Pengertian Keseimbangan Pasar.....	5
b. Perubahan harga keseimbangan pasar	7
2. Kegagalan Pasar (<i>Market Failure</i>)	9
a. Pengertian Kegagalan Pasar	9
b. Faktor Penyebab Kegagalan Pasar.....	9
c. Bentuk Intervensi Pemerintah	11
3. Peran Pemerintah daerah dalam Perekonomian	16
4. Komoditas Minyak Goreng	18
5. Penelitian Terdahulu	19
B. Konsep Kunci.....	22
C. Model Berfikir.....	22
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Teknik Pengumpulan Data.....	24

1. Sumber Data.....	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
C. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data.....	27
D. Validitas Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	Erro
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Harga Minyak Goreng Periode Oktober 2021-Maret 2022.....	1
2.1.	Kurva Keseimbangan Pasar.....	6
2.2.	Pergeseran Kurva Permintaan.....	8
2.3.	Pergeseran Kurva Penawaran.....	8
2.4.	Price Ceiling.....	12
2.5.	Price Floor.....	13
2.6.	Alur Proses Pemantauan Harga.....	17
2.7	Model Berfikir.....	22
3.1	Triagulasi Data.....	29
4.1	Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....	31
4.2	Jadwal Pasar Murah pada PD Pasar Jaya.....	49

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
3.1	Key Informant.....	27
4.1	Peraturan Kementerian Perdagangan tentang Harga Minyak Goreng.....	33-34
4.2	Perkembangan Harga Minyak Goreng.....	35
4.3	Pasar Pemantauan.....	37-38
4.4	Jadwal Pasar Murah yang diselenggarakan Dinas PPKUKM.....	45
4.5	Jadwal Pasar Murah pada Food Station.....	47
4.6	Daftar Harga Minyak Goreng pada Pasar Murah PD Pasar Jaya.....	48

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

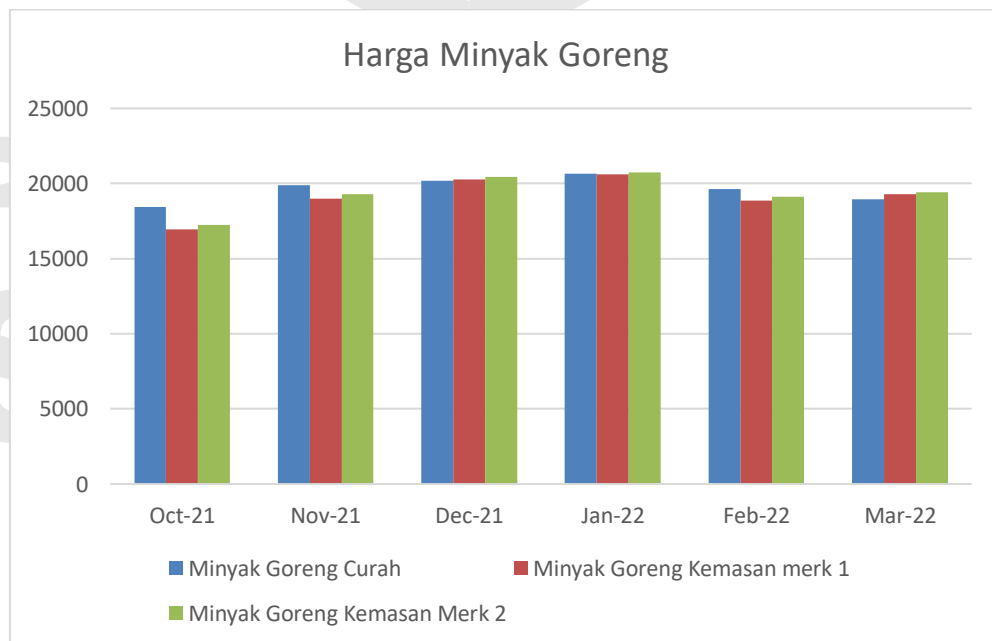
BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Fenomena kenaikan harga minyak goreng dalam kurun waktu singkat menimbulkan dampak besar bagi masyarakat. Berdasarkan data dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), meningkatnya harga minyak goreng di pasar domestik dari kisaran harga Rp17.550/kg pada minggu pertama bulan Oktober 2021 menjadi Rp20.650/kg pada minggu pertama bulan Januari 2022. Tingginya lonjakan harga tentunya akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga bagi masyarakat luas.

Gambar 1.1
Harga Minyak Goreng Periode Oktober 2021 - Maret 2022



Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 29 Oktober 2021, konsumsi terbanyak minyak goreng di Indonesia berasal dari minyak goreng kelapa sawit. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) menyampaikan rata-rata konsumsi minyak kelapa sawit dalam negeri pada tahun 2021 sebanyak

18.422.000.000 ton atau naik 6% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 17.349.000.000 ton.

Kenaikan harga minyak goreng sawit / *Crude Palm Oil* (CPO) tetap terjadi meskipun Indonesia menjadi salah satu negara produsen minyak sawit dunia. Melalui siaran persnya, GAPKI menyampaikan nilai total ekspor minyak sawit tahun 2021 mencapai US\$ 35 miliar atau 52% lebih tinggi dari nilai ekspor tahun 2020 sebesar US\$ 22,9 miliar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan, minyak goreng menjadi salah satu dari sembako (sembilan bahan pokok). Tingginya kebutuhan masyarakat akan minyak goreng kelapa sawit di saat harganya yang terus meningkat, menjadi salah satu penyebab kestabilan harga pasar sangat dibutuhkan. Instabilitas harga pangan dapat menurunkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dan dapat memicu gejala makroekonomi dan politik.

Penetapan harga minyak goreng curah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng, pada Pasal 3 ayat (2). Menteri menetapkan HET sebesar:

- a. Rp11.500 (sebelas ribu lima ratus rupiah) perliter untuk Minyak Goreng Curah;
- b. Rp13.500 (tiga belas ribu lima ratus rupiah) perliter untuk Minyak Goreng Kemasan Sederhana;
- c. Rp14.500 (empat belas ribu lima ratus rupiah) perliter untuk Minyak Goreng Kemasan Premium (berlaku sejak 1 Februari 2022).

Kemudian peraturan tersebut dicabut dan direvisi dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah pada Pasal 2 ayat (1). “Menteri menetapkan HET Minyak Goreng Curah sebesar Rp14.000,00 (empat belas ribu rupiah) perliter atau Rp15.500,00 (lima belas ribu lima ratus rupiah) perkilogram (berlaku sejak 16 Maret 2022).

Berdasarkan data dari CPOPC (2022:1), sebanyak 85% kebutuhan minyak sawit dunia di produksi oleh Indonesia dan Malaysia. Kenaikan harga minyak goreng disebabkan karena terjadi penurunan produksi minyak sawit, menurut Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) terjadi penurunan sebesar 0,9% dari tahun 2020 menjadi 46,6 juta ton, kemudian menurut Dewan Minyak Sawit

Malaysia (MPOB) pada tahun 2021 produksi minyak kelapa sawit mengalami penurunan menjadi 18,3 juta ton dari tahun 2020 sebesar 19,2 juta ton.

Sedangkan menurut CPOPC (2022:2-4) penyebab penurunan produksi minyak sawit, antara lain:

- a. Berkurangnya tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit Malaysia sebanyak 75% pekerja asing tidak dapat kembali karena pembatasan pada saat pandemi Covid-19.
- b. Dampak La Nina dan banjir yang terjadi di Kalimantan pada kuartal ke tiga tahun 2021.
- c. Kenaikan harga pupuk dan pestisida, harga pupuk seperti nitrogen dan fosfat naik 50-80 & sejak pertengahan tahun 2021, sementara harga herbisida, glifosat dan glufosinat meningkat dua kali lipat.

Timorria (Nurwan, 2021) menyampaikan bahwa “meskipun Indonesia adalah produsen *crude palm oil* (CPO) terbesar, namun kondisi di lapangan menunjukkan sebagian besar produsen minyak goreng tidak berintegrasi dengan produsen CPO”. Akibatnya, apabila terjadi kenaikan harga CPO internasional, maka harga CPO di dalam negeri juga turut menyesuaikan harga internasional. Selain itu adanya penurunan produksi hasil panen sawit. Serta adanya kenaikan permintaan CPO untuk kebutuhan industri biodiesel (bahan bakar alternatif yang dihasilkan dari bahan alami terbarukan seperti minyak nabati dan hewani) seiring dengan kebijakan B30.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diakibatkan oleh kenaikan harga minyak goreng kelapa sawit, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Peran Pemerintah Daerah Dalam Menjaga Kestabilan Harga (studi kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta).**

B. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan yang diajukan oleh penulis adalah: Bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (studi kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (studi kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta). Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menjaga kestabilan harga minyak goreng.

1. Manfaat bagi kepentingan dunia akademik

Secara akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran dan referensi dalam penelitian-penelitian mengenai Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (studi kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta).

2. Manfaat bagi kepentingan dunia praktik

Secara praktik hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan fakta dan masukan mengenai Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (studi kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta).

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**